

SOLUTION REQUIREMENT DOCUMENT
Pengajuan Impor Barang Contoh pada Kawasan Berikat

1. Pendahuluan
 - 1.1. Gambaran Umum
 - 1.2. Daftar Istilah
 2. Analisa Probis
 - 2.1. Kebutuhan Fungsi
 - 2.2. Kelayakan Teknikal
 - 2.3. Analisa Kebutuhan
 - 2.4. Aktor
 - 2.5. Spesifikasi Aktor
 - 2.6. Use Case Diagram
 - 2.7. Deskripsi Use Case Diagram
 - 2.8. Estimasi Pengerjaan Project
-

1. Pendahuluan

1.1. Gambaran Umum

Untuk mendukung kemudahan berusaha serta peningkatan pelayanan dan pengawasan, Kepala Kantor Wilayah atau Kepala Kantor Pelayanan Utama yang menerima pelimpahan kewenangan atas nama Menteri dapat menambahkan perlakuan tertentu dalam izin Penyelenggara Kawasan Berikat, izin Pengusaha Kawasan Berikat, dan/atau izin PDKB. Salah satu bentuk Perlakuan Tertentu adalah kemudahan pemasukan barang contoh ke dalam Kawasan Berikat.

Berikut daftar peraturan yang terkait dengan kegiatan Pemasukan barang contoh ke dalam Kawasan Berikat :

- a. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2006;
- b. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131/PMK.04/2018 tentang Kawasan Berikat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.04/2021;
- c. Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor PER-19/BC/2018 tentang Tata Laksana Kawasan Berikat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor PER-9/BC/2021;

- d. Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor KEP-148/BC/2021 tentang Pedoman Implementasi Inisiatif Strategis Program Reformasi Kepabeanan dan Cukai Berkelanjutan;
- e. Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor KEP-69/BC/2022 tentang Program Penyelarasan Proses Bisnis Teknologi Informasi Kepabeanan dan Cukai;

Saat ini proses pencatatan importasi masih dilakukan secara manual menggunakan “buku bambu” sehingga sangat rawan terjadi kesalahan penulisan. Selain itu sulit dilakukan monitoring atas kegiatan pemasukan dan/atau pengeluaran/penyelesaian atas barang contoh yang dimasukkan.

Untuk menciptakan solusi dari permasalahan tersebut diperlukan sebuah system yang dapat :

- a. Melakukan pencatatan transaksi importasi barang contoh berikut penyelesaiannya secara elektronik;
- b. Dapat dilakukan integrasi dengan IT Inventory maupun CEISA Core System;
- c. Penyajian dan monitoring barang contoh yang ada dalam Kawasan Berikat;

1.2. Daftar Istilah

- a. Kawasan Berikat (KB)

Tempat Penimbunan Berikat untuk menimbun barang impor dan/atau barang yang berasal dari tempat lain dalam daerah pabean guna diolah atau digabungkan sebelum diekspor atau diimpor untuk dipakai.

- b. PDKB

Badan hukum yang melakukan kegiatan perusahaan Kawasan berikat yang berada di dalam Kawasan Berikat milik Penyelenggara Kawasan Berikat yang berstatus sebagai Badan Hukum yang sama ataupun berbeda.

- c. SKEP

Surat Keputusan yang diterbitkan Kepala Kantor Wilayah atau Kantor Pelayanan Utama untuk izin penyelenggaraan dan/atau Perusahaan Kawasan Berikat.

- d. Perlakuan Tertentu

Perlakuan yang diberikan kepada Penyelenggara Kawasan Berikat, Pengusaha Kawasan Berikat, dan/atau PDKB oleh Kepala Kantor Wilayah atau Kantor Pelayanan Utama untuk mendukung kemudahan berusaha serta peningkatan pelayanan dan pengawasan.

e. Hand-Carry

Pemasukan barang contoh ke dalam Kawasan Berikat dengan cara dijinjing.

f. Petugas Bea dan Cukai

Pegawai Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang bertugas di Kawasan Berikat untuk melaksanakan tugas administrasi impor barang contoh pada Kawasan Berikat.

g. API

Application Programming Interface adalah sebuah interface yang dapat menghubungkan aplikasi satu dengan aplikasi lainnya.

2. Analisa Probis

2.1. Kebutuhan Fungsi

Berikut kebutuhan fungsi pada Sistem Pengajuan Impor Barang Contoh pada Kawasan Berikat :

a. Browse SKEP PDKB

Melakukan browse atas SKEP yang dimiliki Perusahaan pada KB untuk mengetahui masa berlaku SKEP dan History Perubahan SKEP (jika ada). Selain itu untuk melihat data Perlakuan Tertentu apa saja yang dimiliki pemilik SKEP. Petugas Bea dan Cukai dapat melihat Seluruh SKEP untuk seluruh KB yang diawasinya. Sedangkan PDKB hanya dapat melihat SKEP yang dimiliki.

b. Merekam dan Mengajukan Barang Contoh

Perekaman dilakukan oleh PDKB dengan mengisi jenis, jumlah dan dokumen dasar pemasukan barang contoh ke dalam KB. Perekaman disertai upload dokumen pendukung. Apabila draf pengajuan telah dilengkapi, dilakukan pengajuan.

c. Browse / Tracking Pengajuan

Terhadap Pengajuan yang telah dikirim, dapat dilakukan tracking oleh User untuk melihat status atas pengajuan tersebut. Petugas Bea dan Cukai dapat melihat Seluruh Pengajuan yang telah dikirim untuk seluruh KB yang diawasinya. Sedangkan PDKB hanya dapat melihat Pengajuan yang dimiliki.

d. Merekam dokumen realisasi impor barang contoh

Dalam hal pemasukan melalui hand-carry, Perlakuan Tertentu pada SKEP atas pemasukan barang contoh dimasukkan melalui mekanisme perekaman Dokumen Kepabeanan Berkala. Pengajuan awal menggunakan dokumen pendukung

berupa invoice atau sejenisnya. Atas pengajuan awal yang telah mendapatkan approval dilakukan perekaman dokumen realisasi impor barang contoh berupa Dokumen Kepabeanan Berkala.

e. Meneliti Pengajuan Barang Contoh dan Melakukan *Approval / Reject*

Atas pengajuan pemasukan barang contoh oleh PDKB, Petugas Bea dan Cukai melakukan penelitian atas pengajuan tersebut. Apabila sesuai dengan pengajuan lengkap dan benar, maka petugas akan memberikan Approval. Response Approval akan mengurangi saldo Barang Contoh yang dapat dimasukkan dalam KB (apabila di SKEP terdapat batas kuota)

Apabila pengajuan tidak lengkap dan/atau tidak benar maka akan diberikan respon Reject.

f. Melakukan penutupan atau penyelesaian atas Barang Contoh

Barang Contoh yang telah masuk dan berada pada Kawasan Berikat harus memiliki penyelesaian. Petugas Bea dan Cukai melakukan penutupan atas pemasukkan barang contoh dengan mengisi jenis penutupan berupa : Pemusnahan, Pengeluaran ke TLDDP, Reekspor atau Penyelesaian Lainnya sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Penutupan disertai scan dari dokumen pendukung penutupan/penyelesaian barang contoh seperti : BC3.0 , BC 2.0, Berita Acara ataupun dokumen pendukung lainnya.

g. Mencetak laporan transaksi

User dapat mencetak transaksi atas barang contoh. Laporan ini terdiri dari data jenis identitas PDKB, Data Pemasukan Barang Contoh dan Data Penyelesaian atas Barang Contoh yang dimasukkan. Petugas Bea dan Cukai dapat melihat Seluruh SKEP untuk seluruh KB yang diawasinya. Sedangkan PDKB hanya dapat melihat SKEP yang dimiliki.

h. Monitoring melalui *Dashboard*

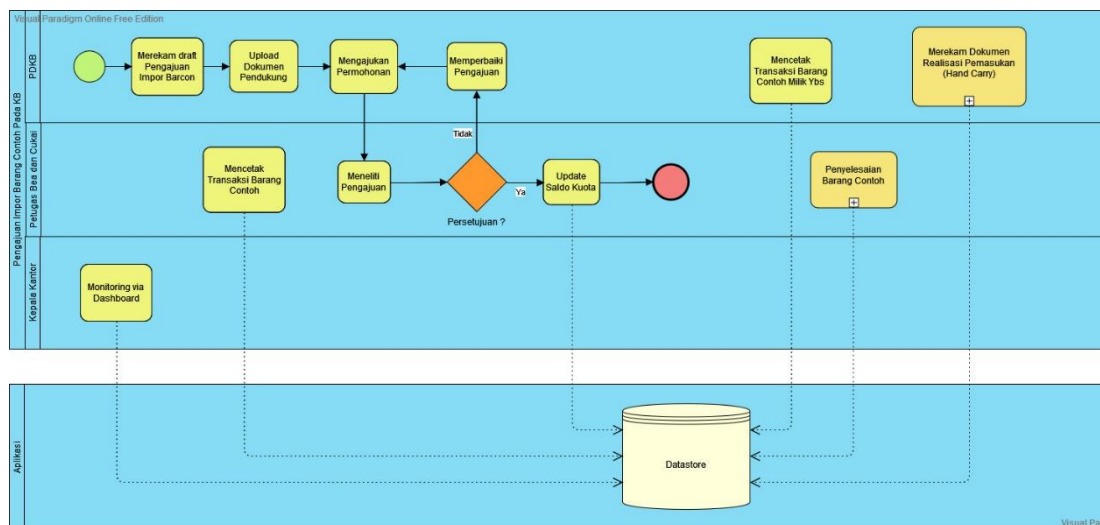
Petugas Bea dan Cukai melakukan monitoring melalui grafik yang ada pada Dashboard Aplikasi. Data yang ditampilkan berupa : Jumlah Barang Contoh yang belum ada penyelesaiannya (*Outstanding*), Jumlah Permohonan Barang Contoh, Daftar KB yang diawasi. Pemasukkan Barang Contoh berdasarkan Jenis Dokumen Pemasukannya. Penyelesaian Barang Contoh berdasarkan Jenis Penyelesaiannya.

2.2. Kelayakan Teknikal

Modul pengajuan barang contoh pada kawasan berikut akan masuk ke dalam CEISA Single Core dengan tingkat kesulitan pengerjaan sedang. Pengajuan barang contoh pada kawasan berikut Harus kompatibel dengan modul lain yaitu CEISA Single Core, Ceisa Support, Ceisa Smart Customs dan HRIS. Teknologi yang dipakai untuk frontend adalah web based application menggunakan framework react js. Untuk backend implementasi microservices menggunakan RESTFull Web Service dan dibuat menggunakan bahasa pemrograman java dengan framework spring boot.

2.3. Analisa Kebutuhan

Berikut susunan lengkap dari kebutuhan sistem pengajuan impor barang contoh pada Kawasan Berikat :



2.4. Aktor

Terdapat 3 (tiga) aktor dalam Modul Cuti Pegawai, yaitu:

- PDKB,
- Petugas Bea dan Cukai,
- Kepala Kantor

Ketiga aktor berinteraksi langsung dengan Graphic User Interface (GUI). Selain itu, Sistem Pengajuan Barang Contoh juga berinteraksi dengan sistem dan modul lain di lingkungan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai seperti Modul Data Pokok Pegawai, MyCEISA, CEISA Existing, Single Core System (SCS), Smart Customs and Excise (SCE) dan sistem lainnya yang berkomunikasi.

2.5. Spesifikasi Aktor

- PDKB

Melakukan perekaman draft Pengajuan Impor Barang Contoh, upload dokumen pendukung pengajuan dan melakukan pengajuan. Aktor dapat melakukan tracking

atas pengajuan tersebut. Selain itu Aktor dapat melakukan generate atas transaksi barang contoh dengan parameter periode. Aktor dapat melihat SKEP yang dimiliki.

b. Petugas Bea dan Cukai

Mendapatkan akses untuk melihat seluruh SKEP yang dimiliki KB yang diawasi, Melakukan approval / reject atas pengajuan impor barang contoh. Melakukan perekaman penyelesaian barang contoh, mencetak transaksi barang contoh dengan parameter periode dan nama PDKB.

c. Kepala Kantor

Mendapatkan seluruh akses Petugas Bea dan Cukai dengan ditambahkan fungsi untuk melakukan monitoring melalui dashboard.

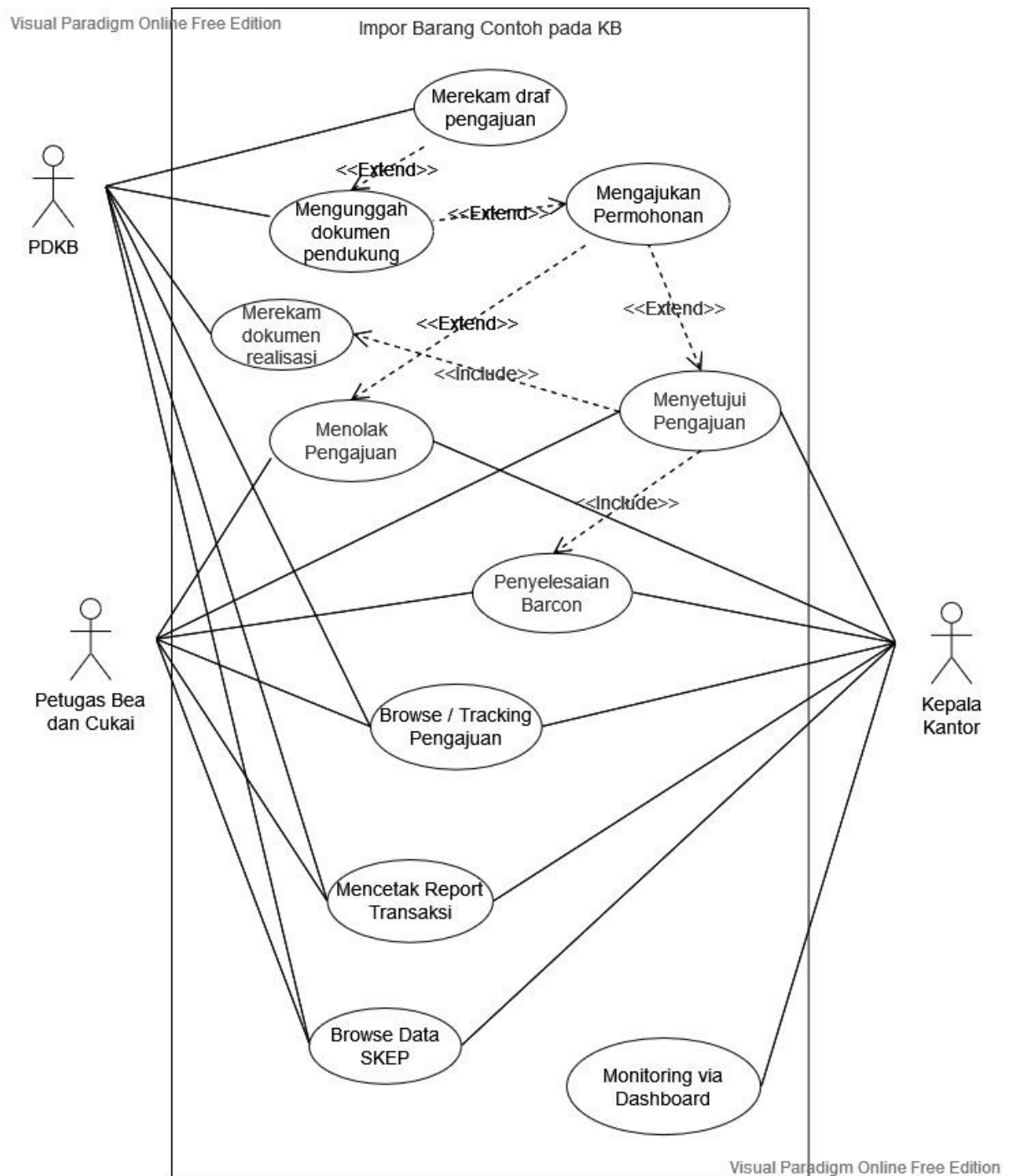
2.6. Use Case Diagram

Berikut Use Case Diagram pada Sistem Pengajuan Impor Barang Contoh pada Kawasan Berikat dalam format text maupun UML :

(Text Version)

- PDKB -> Browse Data SKEP
- PDKB -> Merekam draf pengajuan impor barang contoh
- PDKB -> Mengunggah dokumen pendukung
- PDKB -> Mengajukan permohonan
- PDKB -> Mencetak report transaksi
- Petugas Bea dan Cukai -> Browse Data SKEP
- Petugas Bea dan Cukai -> Meneliti dan menyetujui / menolak pengajuan
- Petugas Bea dan Cukai -> Melakukan perekaman penyelesaian barang contoh
- Petugas Bea dan Cukai -> Mencetak report transaksi
- Kepala Kantor -> Browse Data SKEP
- Kepala Kantor -> Meneliti dan menyetujui / menolak pengajuan
- Kepala Kantor -> Melakukan perekaman penyelesaian barang contoh
- Kepala Kantor -> Mencetak report transaksi
- Kepala Kantor -> Monitoring via Dashboard

(UML Version)



2.7. Deskripsi Use Case Diagram

- a. Browse SKEP PDKB
 - **Kode:** KPPMP-UCCP-001
 - **Prioritas:** rendah

- **disusun oleh:** Ahmad Muzaki Munir
- **versi:** 0.0.2
- **catatan versi:** beta
- **tanggal:** 24 Januari 2023
- **deskripsi:** Aktor melakukan browse data SKEP dengan menggunakan parameter periode penerbitan SKEP dan/atau Nama PDKB.
- **Kondisi Awal:** Aktor ingin melakukan browse SKEP.
- **Kondisi Akhir:** SKEP ditemukan atau tidak ditemukan.
- **Alur Utama:**
 1. Aktor membuka menu Browse
 2. Sistem akan menampilkan form pencarian dan data SKEP yang ada diurutkan berdasarkan tanggal terbit SKEP secara descending
 3. Aktor memasukan data pada form pencarian untuk menemukan SKEP yang akan dilihat detailnya
 4. Sistem akan membaca parameter pencarian dan menampilkan data yang dimaksud sesuai parameter
 5. Jika data SKEP ditemukan, aktor dapat melihat detil SKEP dengan klik tombol Lihat Detil
- **Alur Alternatif:** -
- **Catatan:** -

b. Merekam dan Mengajukan Barang Contoh

- **Kode:** KPPMP-UCCP-002
- **Prioritas:** tinggi
- **disusun oleh:** Ahmad Muzaki Munir
- **versi:** 0.0.2
- **catatan versi:** beta
- **tanggal:** 24 Januari 2023
- **deskripsi:** Aktor melakukan perekaman permohonan impor barang impor. Perekaman memperhatikan apakah pemasukan melalui mekanismen hand-carry atau tidak. Perekaman dilakukan dengan menginput jenis dokumen pemasukan dan mengupload dokumen pendukungnya.
- **Kondisi Awal:** Aktor ingin melakukan perekaman data permohonan Impor Barang Contoh
- **Kondisi Akhir:** Pengajuan impor barang contoh berhasil diajukan ke Petuga Bea dan Cukai

- **Alur Utama:**
 1. Aktor membuka menu Perekaman Baru
 2. Sistem akan menampilkan form perekaman untuk pengajuan baru
 3. Aktor mengisi form dengan lengkap dan benar
 4. Aktor melakukan simpan draft
 5. Aktor melakukan upload dokumen pendukung
 6. Aktor melakukan pengajuan permohonan impor barang contoh kepada Petugas Bea dan Cukai.
- **Alur Alternatif: -**
- **Catatan:** Apabila barang contoh dibawa menggunakan mekanisme hand-carry, dokumen pendukung dapat berupa invoice atau dokumen sejenis untuk kemudian dilakukan realisasi importasi barang contohnya kemudian.

c. Browse / Tracking Pengajuan

- **Kode:** KPPMP-UCCP-003
- **Prioritas:** rendah
- **disusun oleh:** Ahmad Muzaki Munir
- **versi:** 0.0.2
- **catatan versi:** beta
- **tanggal:** 24 Januari 2023
- **deskripsi:** Aktor melakukan tracking atas pengajuan impor barang contoh untuk melihat status pengajuan.
- **Kondisi Awal:** Aktor ingin mengetahui status atas pengajuan impor barang contoh
- **Kondisi Akhir:** Aktor mendapatkan informasi status pengajuan impor barang contoh
- **Alur Utama:**
 1. Aktor membuka menu Tracking
 2. Sistem akan menampilkan form pencarian dan data Pengajuan yang ada diurutkan berdasarkan tanggal terbit pengajuan secara descending
 3. Aktor menginput data pada field nomor pengajuan
 4. Sistem akan membaca parameter pencarian dan menampilkan data yang dimaksud sesuai parameter
 5. Jika data pengajuan ditemukan, system akan menampilkan status atas pengajuan tersebut (pengiriman / proses / approve / reject)
- **Alur Alternatif: -**

- **Catatan:** -

d. Merekam dokumen realisasi impor barang contoh

- **Kode:** KPPMP-UCCP-004
- **Prioritas:** menengah
- **disusun oleh:** Ahmad Muzaki Munir
- **versi:** 0.0.2
- **catatan versi:** beta
- **tanggal:** 24 Januari 2023
- **deskripsi:** Perekaman dokumen realisasi impor atas pemasukan barang contoh ex hand-carry
- **Kondisi Awal:** Barang contoh ex hand-carry belum dilakukan perekaman dokumen realisasi pemasukan
- **Kondisi Akhir:** Barang Contoh ex hand-carry telah memiliki dokumen realisasi pemasukan
- **Alur Utama:**
 1. Aktor membuka menu Tracking
 2. Sistem akan menampilkan form pencarian dan data Pengajuan yang ada diurutkan berdasarkan tanggal terbit pengajuan secara descending
 3. Aktor melakukan centang pada field "Tunggu Dokumen Realisasi"
 4. Sistem akan menampilkan pengajuan yang belum ada dokumen realisasinya
 5. Aktor melakukan upload dokumen realisasi pada pengajuan ex hand-carry yang belum memiliki dokumen realisasi dengan menekan tombol Upload Dokumen Realisasi
- **Alur Alternatif:** Apabila terjadi salah upload dokumen, Petugas Bea dan Cukai dapat melakukan upload ulang dokumen realisasi
- **Catatan:** Upload ulang dokumen realisasi akan menimpa dokumen yang lama

e. Meneliti Pengajuan Barang Contoh dan Melakukan Approval / Reject

- **Kode:** KPPMP-UCCP-005
- **Prioritas:** menengah
- **disusun oleh:** Ahmad Muzaki Munir
- **versi:** 0.0.2

- **catatan versi:** beta
- **tanggal:** 24 Januari 2023
- **deskripsi:** Penelitian atas pengajuan impor barang contoh pada Kawasan Berikat yang dilakukan oleh Petugas Bea dan Cukai dengan output Persetujuan atau Penolakan.
- **Kondisi Awal:** Pengajuan yang telah diajukan oleh PDKB dalam status pengiriman
- **Kondisi Akhir:** Pengajuan yang telah diajukan oleh PDKB mendapatkan keputusan Persetujuan atau Penolakan
- **Alur Utama:**
 1. Aktor membuka menu Tracking
 2. Sistem akan menampilkan form pencarian dan data Pengajuan yang ada diurutkan berdasarkan tanggal terbit pengajuan secara descending
 3. Aktor filter data dengan memilih dokumen yang memiliki status "Pengiriman" pada field Status.
 4. Sistem akan menampilkan pengajuan yang belum terproses
 5. Aktor melakukan penelitian atas pengajuan impor barang contoh
 6. Apabila data telah lengkap dan benar, maka Aktor akan menekan tombol Approve
 7. Apabilah data tidak lengkap dan/atau tidak benar, maka Aktor akan menekan tombol Reject.
 8. Setelah tombol Reject ditekan makan akan muncul Form Penolakan
 9. Aktor mengisi alasan penolakan pada Form secara lengkap
- **Alur Alternatif:** -
- **Catatan:** -

f. Melakukan penutupan atau penyelesaian atas Barang Contoh

- **Kode:** KPPMP-UCCP-006
- **Prioritas:** menengah
- **disusun oleh:** Ahmad Muzaki Munir
- **versi:** 0.0.2
- **catatan versi:** beta
- **tanggal:** 24 Januari 2023
- **deskripsi:** penutupan atas pengajuan impor barang contoh pada Kawasan Berikat yang dilakukan oleh Petugas Bea dan Cukai.

- **Kondisi Awal:** Pengajuan yang telah diajukan oleh PDKB dalam status persetujuan.
- **Kondisi Akhir:** Pengajuan yang telah diajukan oleh PDKB dalam status sudah tertutup.
- **Alur Utama:**
 1. Aktor membuka menu Tracking
 2. Sistem akan menampilkan form pencarian dan data Pengajuan yang ada diurutkan berdasarkan tanggal terbit pengajuan secara descending
 3. Aktor filter data dengan memilih dokumen yang memiliki status “persetujuan” pada field Status
 4. Sistem akan menampilkan pengajuan yang dengan proses Persetujuan.
 5. Aktor melakukan penelitian atas Laporan realisasi impor barang contoh dengan persetujuan impor barang contoh yang ditampilkan.
 6. Apabila data telah lengkap dan benar, maka Aktor akan menekan tombol Tutup persetujuan.
 7. Apabila data tidak lengkap dan/atau tidak benar, maka Aktor akan melakukan konfirmasi kepada PDKB.

- **Alur Alternatif: -**

- **Catatan: -**

g. Mencetak laporan transaksi

- **Kode:** KPPMP-UCCP-007
- **Prioritas:** menengah
- **disusun oleh:** Ahmad Muzaki Munir
- **versi:** 0.0.2
- **catatan versi:** beta
- **tanggal:** 24 Januari 2023
- **deskripsi:** mencetak laporan transaksi pengajuan impor barang contoh pada Kawasan Berikat yang dilakukan oleh Petugas Bea dan Cukai.
- **Kondisi Awal:** Laporan transaksi belum tercetak
- **Kondisi Akhir:** laporan Transaksi sudah tercetak
- **Alur Utama:**
 1. Aktor membuka menu Cetak Laporan
 2. Aktor mengisi form periode laporan

3. Aktor menekan tombol Cetak
4. Sistem akan memunculkan laporan transaksi

- **Alur Alternatif:** -
- **Catatan:** -

h. Monitoring melalui Dashboard

- **Kode:** KPPMP-UCCP-008
- **Prioritas:** menengah
- **disusun oleh:** Ahmad Muzaki Munir
- **versi:** 0.0.2
- **catatan versi:** beta
- **tanggal:** 24 Januari 2023
- **deskripsi:** Dashboard untuk monitoring terkait pengajuan impor barang contoh pada Kawasan Berikat yang dilakukan oleh Petugas Bea dan Cukai.
- **Kondisi Awal:** -
- **Kondisi Akhir:** -
- **Alur Utama:**
 1. Aktor membuka menu Dashboard
 2. Sistem akan memunculkan Dashboard untuk monitoring

- **Alur Alternatif:** -
- **Catatan:** -

2.8. Estimasi Pengerjaan Project

Kode Use Case	Use Case dan Catatan	Jenis Pengembangan	Keterkaitan dengan Probis Lain	Unadjusted Use Case Weighting (UUCW)				Unadjusted Actor Weight (UAW)			Unadjusted Use Case Points (UUCP)
				Jumlah UI	Kompleksitas	Weight	UUCW	Aktor	Jenis	UAW	
KPPMP-UCCP-001	Browse SKEP PDKB	Read	- Modul Presensi - Modul Data Pokok Pegawai - MyCEISA - CEISA Existing - Single Core System (SCS) - Smart Customs and Exice (SCE)	1	Simple	5	5	PDKB	Average	2	75
KPPMP-UCCP-002	Merekam dan Mengajukan Barang Contoh	Create, Read, Update, Delete		1	Hard	15	15	Petugas Bea dan Cukai	Average	2	
KPPMP-UCCP-003	Browse / Tracking Pengajuan	Read		1	Simple	5	5	Kepala Kantor	Simple	1	
KPPMP-UCCP-004	Merekam dokumen realisasi impor barang contoh	Create, Read, Update, Delete		1	Hard	15	15				
KPPMP-UCCP-005	Meneliti Pengajuan Barang Contoh dan Melakukan Approval / Reject	Read, Update		1	Average	10	10				
KPPMP-UCCP-006	Melakukan penutupan atau penyelesaian atas Barang Contoh	Read, Update		1	Average	10	10				
KPPMP-UCCP-007	Mencetak laporan transaksi	Read		1	Simple	5	5				
KPPMP-UCCP-008	Monitoring melalui Dashboard	Read		1	Simple	5	5				
				Total UUCW			70	Total UAW		5	